BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk memperoleh data dan mencapai pemahaman. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah metode yang digunakan harus disesuaikan dengan objek penelitian dan tujuan yang akan dicapai sehingga penelitian akan berjalan dengan sistematis.

Corelational research is a research study that involves collecting data in order to determine whether and what degree a relationship exists between two or more quantifiable variables(Gay dalam Sukardi. 2003). Penelitian korelasi adalah salah satu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. maka penulis menggunakan metode penelitian korelasional.

B. Populasi, Sampel, Teknik Penetapan Sampel, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa FKIP Universitas Lampung angkatan 2007-2009 yang mempunyai Indeks Prestasi Komulatif rendah. Jumlah populasi penelitian ini adalah 466 orang mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Komulatif rendah. Rincian populasi penelitian ini dapat dilihat pada halaman lampiran 1 halaman 83.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Universitas Lampung angkatan 2007, 2008, dan 2009 sebanyak 140 orang yang memiliki Indeks Prestasi Komulatif rendah yaitu antara 0-1,99 yang diambil secara acak dengan ketentuan sesuai yang tercantum pada buku panduan akademik yaitu sebagai berikut:

(0 - 1,99) : tidak memuaskan

(2,0 - 2,75) : memuaskan dan,

(2,76 - 4,00) : sangat memuaskan

3. Teknik Penetapan Sampel

Dalam penelitian ini penulis menyadari adanya keterbatasan dalam meneliti keseluruhan populasi penelitian, sehingga subyek dalam penelitian ini hanya meliputi sebagian dari keseluruhan populasi. Sampel penelitian ini ditentukan menggunakan *simple random sampling* teknik ini digunakan karena populasi mempunyai unsur yang homongen. Basrowi dan Kasinu (2007:260) sampel

adalah sebagian populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat sinifikansi (tingkat kesalahan)

Basrowi dan Kasinu (2007:274)

Berdasarkan rumus Slovin maka sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{466}{1+466(0.05)^2}$$ (dalam penelitian ini peneliti menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0.05)

$$n = \frac{466}{1+1.165}$$

n = 215.24249 atau dibulatkan menjadi 215

jadi sampel dalam penelitian ini adalah 215 orang mahasiswa/responden. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran dua halaman 95 pada tabel sampel.

4. Tempat Penelitian

Untuk mempermudah penelitian maka tempat yang digunakan adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

4. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ini adalah 3 bulan.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1 . Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian Arikunto (2002:96). Sedangkan menurut Suryabrata (2007:72) variabel adalah sebagai faktor-faktor yang berperan dalam penelitian peristiwa atau gejala yang akan diteliti (objek penelitian).

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*Independent Variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini varibel bebasnya adalah masalah mahasiswa.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variabel akibat artinya tidak bebas atau tergantung dalam penelitian ini adalah prestasi akademik (IP/IPK).

2. Definisi Operasional

a. Prestasi

Prestasi merupakan tolak ukur dalam pendidikan. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan tanpa suatu usaha yang baik berupa pengetahuan maupun berupa keterampilan (Qohar dalam Sahputra, 2009). Prestasi menyatakan hasil yang telah diicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya, dengan hasil yang menyenangkan hati diperoleh dengan jalan keuletan kerja (Nasrun, 2000).

b. Prestasi Akademik

Sobur(2006) menyatakan bahwa prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkahlaku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwuju dan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang standar.

Prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai mahasiswa dalam belajar yang dapat dilihat dari IPK yang diperoleh mahasiswa selama menjalani masa studi. Ciri yang menunjukkan bahwa individu itu berprestasi adalah memiliki standar berprestasi, dan memiliki tanggung jawab pribadi atas apa yang dilakukannya. Dalam proses pembelajaran pada umumya agar mahasiswa memperoleh hasil yang diharapkan, maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi prestasi belajar tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Ahmadi (1988:32) yaitu:

1. Faktor internal, yaitu faktor yang timbul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, sifatnya:
    a. Psikologis, seperti intelegensi, kemauan, abakat, minat, sikap dan perhatian.
    b. Eksternal, seperti keadaan lelah, cacat badan, kurang pendengaran, mengalami gangguan penglihatan dan lain-lain.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang timbul dari luar diri mahasiswa, diantaranya:
    a. Lingkungan sekolah, yang meliputi interaksi antara pengajar dan pelajar, cara penyajian bahan pelajaran (materi), kurikulum, keadaan gedung, waktu belajar, pelaksanaan disiplin, metode mengajar dan tugas pokok.
    b. Lingkungan keluarga, yang meliputi cara mendidki anak, suasana keluarga, pengertian oraang tua, keadaan sosial ekonomi, latar belakang budaya, dan lain-lain.
    c. Lingkungan masyarakat, yang meliputi media massa, teman bergaul, kegiatan lain, cara hidup dilingkungan, dan lain-lain.

c. Masalah Mahasiswa

Masalah mahasiswa merupakan suatu hal yang dianggap menyulitkan mahasiswa dalam belajar atau dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Winkel (1985) masalah merupakan sesuatu yang menghambat, merintangi, atau mempersulit seseorang mencapai maksud dan tujuan tertentu. Kondisi bermasalah dengan demikian

mengganggu dan dapat merugikan individu maupun lingkungannya. Prayitno dalam Pedoman AUM Mahasiswa (2004) mengungkapkan masalah seseorang dapat dicirikan sebagai "(1) sesuatu yang tidak disukai adanya, (2) sesuatu yang ingin dihilangkan, dan/atau (3) sesuatu yang dapat menghambat atau menimbulkan kerugian, ...". Berdasarkan pengertian dan ciri-ciri masalah tersebut dapat dirumuskan bahwa masalah pada diri individu adalah suatu kondisi sulit yang memerlukan pengentasan dan apabila dibiarkan akan merugikan.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh melalui tes Alat Ungkap Masalah (AUM) yang didukung dengan angket/quesoner dan dokumentasi pada mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan angkatan 2007-2009. Adapun sumberdata yang diperoleh dengan metode dokumentasi adalah Indeks Prestasi Mahasiswa pada Kartu Hasil Studi (KHS).

2. Teknik-Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan cara seorang peneliti dalam memperoleh data-data penting yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Teknik pengumpulan data dapat diperoleh dari sumber data dalam penelitian yang merupakan subyek dimana data dapat diperoleh. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang masalah-masalah mahasiswa saat menyelesaikan tugas akademiknya serta data tentang hasil studi mahasiswa yang dikeluarkan oleh Universitas. Adapun teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

a. Inventori

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data menggunakan metode Inventori. Inventori yang digunakan adalah Inventori yang disebut Alat Ungkap Masalah (AUM). Alat Ungkap Masalah adalah sebuah instrumen standar yang dikembangkan oleh Prayitno, dkk (1982) yang dapat digunakan dalam rangka memahami dan memperkirakan (bukan memastikan) masalah-masalah yang dihadapi konseli. Alat Ungkap Masalah ini didesain untuk mengungkap 10 bidang masalah yang mungkin dihadapi konseli, Kesepuluh bidang masalah tersebut mencakup: (1) Jasmani dan Kesehatan (JDK); (2) Diri Pribadi (DPI); (3) Hubungan Sosial (HSO); (4) Ekonomi dan Keuangan (EKD); (5) Karier dan Pekerjaan (KDP); (6) Pendidikan dan Pelajaran (PDP); (7) Agama, Nilai dan Moral (ANM); (8) Hubungan Muda Mudi (HMM); (9) Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK); dan (10) Waktu Senggang (WSG). Jumlah keseluruhan item sebanyak 225.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, agenda dan sebagainya. Pada metode ini peneliti meminta data kartu hasil studi kepada subjek penelitian supaya peneliti memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti.

Setelah semua data pada kuesioner terkumpul, maka dilakukan analisis data melalui beberapa tahap. Pertama mengecek kelengkapan identitas dan pengisisan kuisioner untuk memastikan semua jawaban telah diisi. Kemudian mengklarifikasi data, dan mentabulasi data yang telah terkumpul. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan bentuk komputerisasi.

Data yang diperoleh dari lembar jawab alat ungkap masalah, diolah secara manual maupun program komputerisasi. Dari hasil pengolahan data tersebut maka diperoleh hasil permasalahan yang dialami mahasiswa. Permasalahan mahasiswa yang terjadi bermacam-macam dan berbeda antara permasalahan yang dialami mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya. Masalah masalah yang dialami mencakup sepuluh bidang masalah. Kesepuluh bidang masalah tersebut mencakup: (1) Jasmani dan Kesehatan (JDK); (2) Diri Pribadi (DPI); (3) Hubungan Sosial (HSO); (4) Ekonomi dan Keuangan (EKD); (5) Karier dan Pekerjaan (KDP); (6) Pendidikan dan Pelajaran (PDP); (7) Agama, Nilai dan Moral (ANM); (8) Hubungan Muda Mudi (HMM); (9) Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK); dan (10) Waktu Senggang (WSG).

Alat ukur prestasi adalah dengan melihat nilai IPK mahasiswa pada lembar kartu hasil studi yang diperoleh mahasiswa dari Universitas. Sedangkan untuk mencari hubungan antara masalah mahasiswa dengan prestasi akademik maka digunakan rumus korelasi *KENDALL* dengan rumus:

$$T = \frac{\sum RA - \sum RB}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

ΣRA : jumlah rangking kelas Atas

ΣRB : jumlah rangking kelas Bawah

N : ukuran sampel (jumlah sampel)

Rumus korelasi *KENDALL* digunakan untuk mengukur korelasi masalah dominan yang dialami mahasiswa dengan prestasi akademik. Rumus ini pergunakan untuk mencari hubungan dua atau lebih variabel dengan data ordinal dan sampelnya besar (>=30)

Hasil penghitungan korelasi KENDALL dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran tujuh halaman 121.